

Sigap dan Humanis, Satgas Yonif 408/Sbh Tangani Keluhan Kesehatan Anak di Andugume

Jurnalis Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Mar 28, 2026 - 08:38



(Foto Dok): Satgas Yonif 408/Sbh Pos memberikan pelayanan kesehatan terhadap anaknya yang mengeluhkan sakit pada telinga, berharap mendapatkan pertolongan medis, di Distrik Wano Barat, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Jumat (27/03/2026).

LANNY JAYA- Di tengah hamparan Lanny Jaya, Papua Pegunungan, momen kepedulian tulus kembali dipancarkan oleh Satuan Tugas (Satgas) Yonif

408/Sbh. Jumat (27/03/2026), ketenangan Kampung Andugume terusik oleh kecemasan seorang ibu, Elis Wenda, yang bergegas mendatangi Pos TNI. Buah hatinya mengeluhkan sakit yang mengganggu telinganya, membawa harapan besar akan pertolongan.

Menyikapi kegelisahan sang ibu dan kondisi sang anak, personel Satgas bergerak sigap. Dengan sentuhan humanis yang hangat, para prajurit berusaha menenangkan si kecil terlebih dahulu. Pendekatan perlahan dan penuh ketelitian dilakukan dalam setiap pemeriksaan, memastikan kenyamanan dan meredakan rasa takut yang mungkin menyelimuti.

Kehadiran Satgas di wilayah yang kerap dihadapkan pada keterbatasan akses layanan kesehatan ini, menjadi oase bagi masyarakat. Tak hanya menjalankan amanah pengamanan, para prajurit TNI ini menjelma menjadi pelindung dan pengayom sejati, siap sedia mengulurkan tangan kapan pun dibutuhkan.

Danpos Tk Andugume, Kapten Inf Nur Ikhsan, menekankan betapa pelayanan publik merupakan denyut nadi tugas mereka. “Kami menyadari kehadiran Satgas bukan hanya untuk menjaga keamanan, tetapi juga membantu masyarakat dalam berbagai kesulitan, termasuk masalah kesehatan. Setiap warga yang datang akan kami layani dengan sepenuh hati,” ujarnya.

Beliau menambahkan, semangat pengabdian ini akan terus menyala dalam berbagai bentuk kegiatan. “Sekecil apa pun bantuan yang bisa kami berikan, akan kami lakukan dengan ikhlas demi meringankan beban warga,” tambahnya, menunjukkan ketulusan yang mendalam.

Senyum lega terukir di wajah Elis Wenda, orang tua sang anak. Ia tak kuasa menahan rasa haru dan syukur. “Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada bapak TNI yang sudah membantu memeriksa anak saya. Tadi saya sangat khawatir, tapi sekarang saya merasa lebih tenang,” ungkapnya, merasakan kelegaan yang luar biasa.

Sikap ramah dan perhatian yang ditunjukkan para prajurit, menurut Elis, bukan sekadar tindakan medis, melainkan sebuah pengakuan atas keberadaannya dan beban yang ia pikul. Ia merasa dihargai dan tidak sendirian dalam menghadapi situasi tersebut.

Kisah ini menjadi saksi bisu betapa eratnya jalinan komunikasi dan kepercayaan antara Satgas Yonif 408/Sbh dengan masyarakat Andugume. Pos TNI bukan hanya sekadar pos pengamanan, melainkan mercusuar harapan dan solusi bagi setiap keluh kesah warga.

(PERS)